BABI

1.1. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu dari rukun agama islam yang wajib dilaksanakan oleh umatnya jika sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Fenomena yang berkembang pada masyarakat Indonesia sekarang adalah kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan salah satu kewajiban muslim yaitu membayar zakat. Masyarakat kita sering mengalami kebingungan tentang perhitungan, batas harta yang wajib dikeluarkan zakatnya dan waktu seharusnya zakat di keluarkan. Karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat maka diperlukan alat untuk memfasilitasi yang bertujuan mempermudah masyarakat dalam penghitungan, batas harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, dan waktu seharusnya zakat di keluarkan. Sudah banyak situs yang menyediakan jasa untuk perhitungan zakat individu maupun organisasi, dan pada aplikasi ini lebih memudahkan para pengguna untuk membayar zakat, karena aplikasi ini di lengkapi oleh jaringan internet.

Kata "zakat" menurut (tinjauan dari segi) Bahasa, adalah mempunyai arti" bertambah". Sedang menurut (tinjauan dalam segi) syara' adalah, "sebuah nama bagi suatu harta tertentu, di dapat (keluarkan) dari suatu harta tertentu, menurut cara tertentu, di berikan kepada sekelompok orang tertentu (pula)", di kutip dari kitab Fat-hul Qorib al Mujib yang di karang oleh *ASY-SYEKH MUHAMMAD bin QOSIM AL-GHAZY*.

Petani atau pemilik sawah memiliki kewajiban membayar zakat tiap tahun, apabila petani itu sudah memenuhi ke 3 (tiga) yaitu pertama tanaman tersebut hasil dari tanaman yang bias di tanam, yakni di upayakan agar tanaman itu tumbuh, oleh kebanyakan orang maka dengan demikian, jika tamanan tersebut tumbuh dengan sendirinya, yaitu seperti karena dibawa oleh air atau dibawa oleh udara, maka di dalam hal seperti ini tidak ada keharusan mengeluarkan zakat ke dua, hendaklah tanaman tersebut berupa bahan makanan pokok yang (tahan lama) untuk bisa di simpan.

Dan tentang penjelasanya bahan makanan pokok tersebut baru saja usai di bicarakan. Dan kata - kata " bahan makanan pokok", mengecualikan halhal yang bukan menjadi makanan pokok, yaitu seperti rempah-rempah, umpamanya saja jinten. Ketiga, hendaklah bahan makanan pokok tersebut sudah mencapai 1 (satu) nishab. Yaitu, 5 ausaq, tanpa ada kulitnya. Dan di dalam sebagian keterangan redaksi kitab lain, menggunakan ungkapan kata: "dan hendaknya sudah mencapai lima ausaq. (jadi ungkapan ini) dengan meniadakan kata-kata: "satu nishab". Penjelasan ini juga dikutib dari kitab fathul Qorib al Mujib karangan dari ASY SYEKH MUHAMMAD bin QOSIM AL GHAZY. Adapun hadits dan dalil al qur'an yang menjelaskan tentang zakat ialah, "hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu." (Qs. Al-bagoroh: 267). Hadits no. 635 dari salim ibnu Abdullah, dari ayahnya ra, bahwa nabi saw. Bersabda: "tanaman yang disiram <mark>de</mark>ngan air hujan atau dengan sumber air atau dengan pengisap<mark>an air</mark> <mark>d</mark>ari tanah, zakatnya sepersepuluh, dan tanaman yang di siram de<mark>ngan</mark> tenaga manusia, zakatnya seperduapuluh." Riwayat bukhori. Me<mark>nurut</mark> <mark>ri</mark>wayat abu daud: "bila tanaman ba'al (tanaman yang menyerap air dari tanah), zakatnya sepersepuluh, dan tanaman yang disiram dengan <mark>tenaga</mark> manusia atau binatangzakatnya setengah dari sepersepuluh (1/20)." Di kutib dari kitab Bulughul Marom karya IBNU HAJAR AL ASQALANI. Dalil-dalil diatas menunjukkan wajibnya zakat hasil pertanian yang di panen dari muka bumi, namun tidak semuanya terkena zakat dan tidak semua jenis terkena zakat. Akan tetapi, yang dikenai adlah jenis tertentu dengan kadar tertentu. petani itu masih minim pengetahuan tentang zakat serta mesih kesulitan dalam menyalurkan zakat, proses penyaluran zakat di lakukan secara mandiri langsung di serahkan pada masyarakat atau tetangga berupa beras, belum ada lembaga yang melakukan layanan penyaluran zakat agar lebih mudah dan tepat sasaran, masalah ini sempat yang dulu di alami oleh petani desa Karanganom.

Sebenarnya saat ini sudah ada layanan zakat secara online yang di sebut zakat pay,.

Menyadari akan pentingnya sebuah inovasi untuk memudahkan masyarakat dalam menghitung zakat, maka dibuatlah Tugas Akhir dengan judul "ZAKAT PAY SEBAGAI APLIKASI PERHITUNGAN DAN PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN PAYMENT GATEWAY". Dimana dengan aplikasi tersebut masyarakat bisa dengan mudah menghitung berapa zakat yang harus dibayarkan dalam setahun dan bisa mengatur waktu untuk mengingatkan kapan harus membayarkan zakat tersebut. Pembuatan aplikasi yang ditujukan untuk ponsel selular bertujuan agar memberi kemudahan akses kepada masyarakat karena hampir setiap individu sudah pasti mempunyai ponsel selular pada jaman modern ini sehingga bisa melakukan perhitungan zakat dimanapun dan juga tidak membutuhkan koneksi internet untuk mengakses aplikasi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a Bagaimana membangun suatu aplikasi untuk menghitung zakat dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan SQL (Stucture Query Language)
- b. Bagaimana membangun suatu aplikasi perhitungan zakat yang sesuai dengan hukum islam yang sudah tertulis di dalam Al Qur'an dan hasilnya akurat sehingga bisa dipastikan tidak ada kesalahan perhitungan zakat.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah untuk:

- a Menyediakan layanan berupa perhitungan zakat dengan metode pembayaran yang mudah digunakan.
- b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan perhitungan

1.3 Manfaat

Adapun Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah memudahkan masyarakat dalam perhitungan zakat sehingga masyarakat tidak perlu dibingungkan lagi mengenai berapa banyak zakat yang harus dibayarkan dan kapan harus membayarkan zakat tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang dibuat agar dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan baik dan supaya tidak terjadi pelebaran permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini di gunakan untuk perhitungan zakat pertanian.,
- b. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa pemprograman aplikasi AndroidStudio.